



Media: Kompas

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juli 2009

Halaman: A

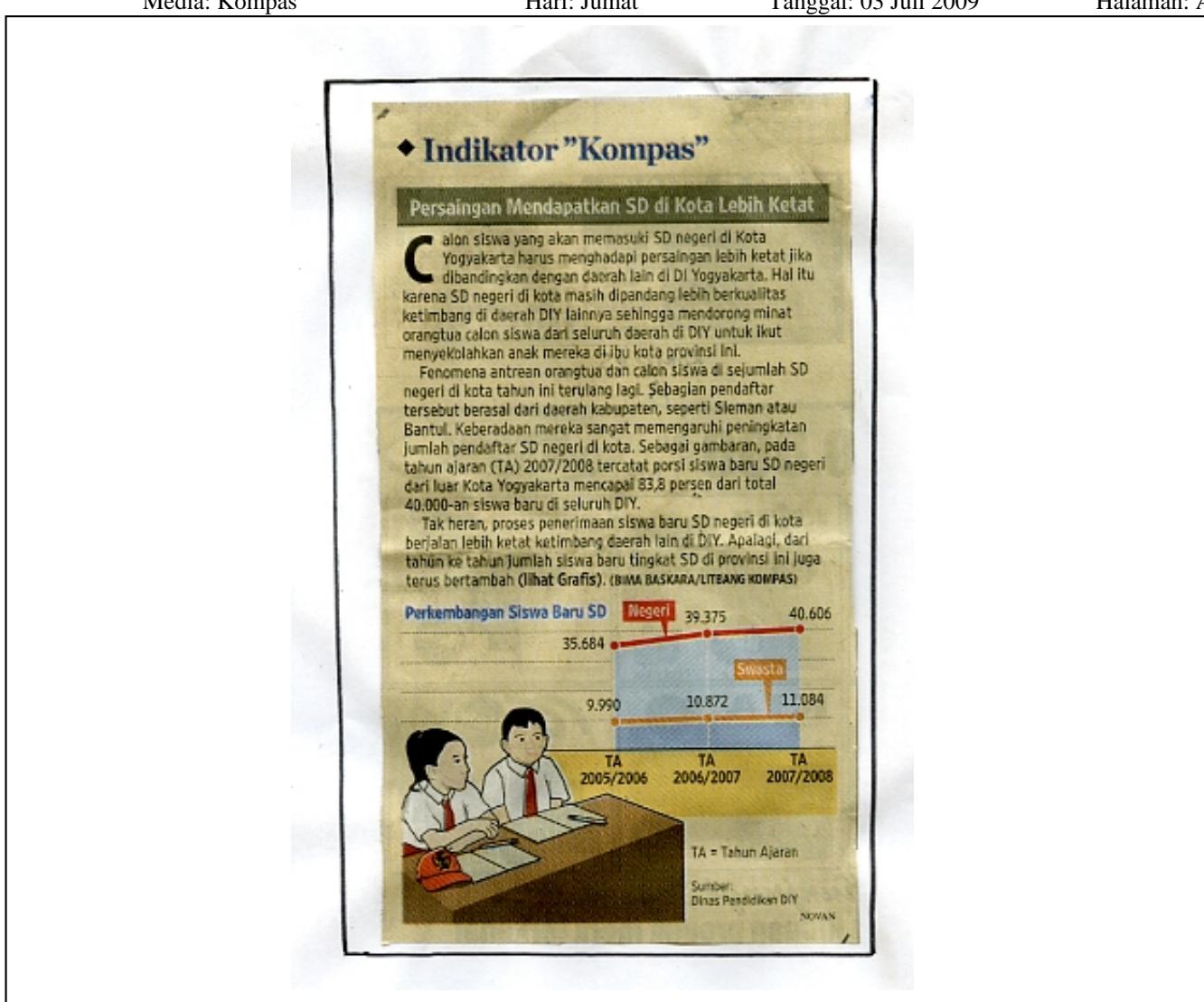
♦ Indikator "Kompas"

Persaingan Mendapatkan SD di Kota Lebih Ketat

Calon siswa yang akan memasuki SD negeri di Kota Yogyakarta harus menghadapi persaingan lebih ketat jika dibandingkan dengan daerah lain di DI Yogyakarta. Hal itu karena SD negeri di kota masih dipandang lebih berkualitas ketimbang di daerah DIY lainnya sehingga mendorong minat orangtua calon siswa dari seluruh daerah di DIY untuk ikut menekukolahkan anak mereka di ibu kota provinsi ini.

Fenomena antrean orangtua dan calon siswa di sejumlah SD negeri di kota tahun ini terulang lagi. Sebagian pendaftar tersebut berasal dari daerah kabupaten, seperti Sleman atau Bantul. Keberadaan mereka sangat memengaruhi peningkatan jumlah pendaftar SD negeri di kota. Sebagai gambaran, pada tahun ajaran (TA) 2007/2008 tercatat porsi siswa baru SD negeri dari luar Kota Yogyakarta mencapai 83,8 persen dari total 40.000-an siswa baru di seluruh DIY.

Tak heran, proses penerimaan siswa baru SD negeri di kota berjalan lebih ketat ketimbang daerah lain di DIY. Apalagi, dari tahun ke tahun jumlah siswa baru tingkat SD di provinsi ini juga terus bertambah (lihat Grafis). (BIMA BASKARA/LITEANG KOMPAS)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Humas dan Informasi | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pendidikan | | | |

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005